

ABSTRAK

Latar Belakang. Luka sayat adalah luka yang terjadi karena benda tajam, jenis jenis luka terbuka yaitu luka terbuka, nyeri, Panjang luka lebih luas dibandingkan kedalaman lukanya. Tanaman yang memiliki aktivitas sebagai obat luka sayat adalah daun kopi robusta (*Coffea canephora L.*) yang teridentifikasi mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu alkaloid, flavonoid, terpenoid, dan tannin yang berperan dalam proses penyembuhan luka sayat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas penyembuhan luka sayat ekstrak daun kopi robusta (*Coffea canephora L.*) sebagai penyembuhan luka sayat terhadap tikus.

Metode. Metode yang digunakan pada penelitian ini bersifat eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pendekatan *Post Only Control Grup Design* dengan 5 kelompok perlakuan, yaitu kontrol positif (Bioplacenton), kontrol negatif (*Vaselin Flavum*), P1 2,5%, P2 5%, dan P3 7,5%. Pada penelitian ini parameter yang dilakukan meliputi, penurunan panjang luka sayat, persentase penyembuhan luka, kepadatan kolagen, sel fibroblast serta ketebalan epitel melalui pengamatan histologi.

Hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sediaan ekstrak daun kopi robusta 2,5% (P1) memberikan pengaruh terhadap penyembuhan luka sayat dengan persentase kesembuhan 87,52 % dan kolagen terlihat padat dan memiliki aktivitas mendekati K+ (Bioplacenton), lalu diikuti konsentrasi 5% (P2), dan konsentrasi 7,5 % (P3) dengan persentase kesembuhan 84,48%, 81,92%, serta kolagen yang terlihat masih banyak rongga kosong.

Kesimpulan. Ekstrak daun kopi robusta (*Coffea canephora L.*) memiliki efek penyembuhan luka sayat, dengan konsentrasi terbaik yaitu 2,5 %

Kata Kunci. Luka Sayat, Daun kopi robusta, Tikus, Persentase kesembuhan, Histologi

ABSTRACT

Background. A cut is a wound that occurs due to a sharp object, the type of open wound is an open wound, pain, the length of the wound is wider than the depth of the wound. A plant that has activity as a medicine for cut wounds is robusta coffee leaves (*Coffea canephora L.*) which have been identified as containing secondary metabolite compounds, namely alkaloids, flavonoids, terpenoids and tannins which play a role in the healing process of cut wounds. The aim of this research was to determine the wound healing activity of robusta coffee leaf extract (*Coffea canephora L.*) as a wound healing agent for rats.

Method. The method used in this research was experimental using a *Completely Randomized Design (CRD)* with a *Post Only Control Group Design* approach with 5 treatment groups, namely positive control (Bioplacenton), negative control (*Vaselin Flavum*), P1 2.5%, P2 5% , and P3 7.5%. In this study, the parameters carried out included decreasing the length of the incision wound, the percentage of wound healing, the density of collagen, fibroblast cells and the thickness of the epithelium through histological observations.

Results. The results of the study showed that the preparation of 2.5% robusta coffee leaf extract (P1) had an effect on the healing of cut wounds with a healing percentage of 87.52% and the collagen looked dense and had activity close to K+ (Bioplacenton), followed by a concentration of 5% (P2). , and a concentration of 7.5% (P3) with a healing percentage of 84.48%, 81.92%, and collagen that still looks like there are lots of empty cavities.

Conclusion. Robusta coffee leaf extract (*Coffea canephora L.*) has a wound healing effect, with the best concentration of 2.5%

Keywords. Cut Wounds, Robusta coffee leaves, Rats, Percentage of healing, Histology